

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil BMT Istiqomah.

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantornya masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selebihnya adalah semangat para pengurus dan karyawan untuk menghidupkan dan mengembangkan BMT dengan 'imbangan' yang tidak jelas entah sampai kapan.

Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya

ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperai baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh berjubelnya dokumen, berjubelnya karyawan, dan

tentu saja berjubelnya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M2. Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghazali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.

Secara perlahan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap *finishing*, bahkan sampai pada acara puncak peresmian. Partisipasi anggota tersebut ada yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran. Hanya saja semua

bentuk partisipasi tidak lagi dalam konteks *sambatan*, melainkan sudah diperhitungkan oleh Pengurus sebagai penyertaan modal. Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM.

Keberadaan kantor merupakan jantung bagi sebuah organisasi. Dari sanalah denyut nadi organisasi dipompakan. Namun demikian, sekalipun sudah tersedia kantor yang cukup representatif, masih sangat diperlukan adanya penataan dan penguatan pada sisi yang lain. Penataan sistem, peningkatan SDM dan etos kerja adalah 'PR' berikutnya yang harus segera mendapatkan perhatian.

2. Visi dan Misi

a) V i s i

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

- 1) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- 2) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 3) Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat

b) Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

- 1) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
- 3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.¹

3. Kegiatan dan Usaha

a) Prinsip Operasional

Sampai saat ini unit usaha yang dimiliki Komsyah Istiqomah adalah unit simpan pinjam (USP) yang berupa BMT. Kegiatan BMT antara lain adalah simpan pinjam, tetapi berbeda secara prinsip dalam hal operasinya dengan USP konvensional. Kegiatan operasional BMT diatur dengan norma-norma hukum agama dalam hal ini adalah fiqh muamalah. Belum lagi pada kewajiban sosial yang diemban terkait dengan adanya Baitul Maal yang melekat padanya. Oleh karena itu USP konvensional tidak serupa dan tidak

¹. Laporan RAT BMT Istiqomah tahun 2015

sama dengan BMT. Prinsip operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak menggunakan sistem bunga
- 2) Prinsip jual beli
- 3) Prinsip bagi hasil
- 4) Prinsip non-profit

b) Baitul Mall

- 1) Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS)

Dana-dana inilah yang menjadi sumber pendapatandari Baitul Maal. Perkembangan dana Baitul Maal dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1

Penghimpunan Dana ZIS

| No. | Tahun | Jumlah |
|-----|-------|--------------------|
| 1. | 2001 | Rp. 846.160,00 |
| 2. | 2002 | Rp. 2.445.745,00 |
| 3. | 2003 | Rp. 3.786.702,00 |
| 4. | 2004 | Rp. 10.986.443,00 |
| 5. | 2005 | Rp. 25.376.745,00 |
| 6. | 2006 | Rp. 36.045.227,00 |
| 7. | 2007 | Rp. 10.754.745,00 |
| 8. | 2008 | Rp. 4.814.682,07 |
| 9. | 2009 | Rp. . 3.519.021,00 |
| 10. | 2010 | Rp. 3.144.639,00 |
| 11 | 2011 | Rp. 22.249.369,00 |

Sumber : RAT BMT ISTIQOMAH Karangrejo

2) Pembiayaan Qordhul Hasan

Yaitu pembiayaan yang diperuntukkan bagi keperluan-keperluan sosial, seperti biaya berobat, pendidikan dan lain-lain. Jumlah pembiayaan yang dapat dilayani oleh BMT Istiqomah sangat terbatas, mengingat masih terbatasnya dana yang tersedia. Perkembangan jumlah dana yang telah disalurkan untuk pembiayaan Qordhul Hasan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Pembiayaan Qardhul Hasan

| No. | Tahun | Jumlah |
|-----|-------|------------|
| 1. | 2002 | 11.320.000 |
| 2. | 2003 | 11.320.000 |
| 3. | 2004 | 14.600.000 |
| 4. | 2005 | 36.210.700 |
| 5. | 2006 | 14.600.000 |
| 7. | 2007 | 22.014.000 |
| 8. | 2008 | 30.850.000 |
| 9. | 2009 | 19.556.000 |
| 10. | 2010 | 15.600.000 |
| 11. | 2011 | 13.500.000 |

Sumber : RAT BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

3) Penyembelihan binatang qurban

Kegiatan ini dilakukan secara rutin pada setiap Hari Raya Qurban. Pelaksanaanya dilaksanakan bergilir ke desa-desa, terutama desa yang dipandang minus secara ekonomi.

4) Santunan yatim piatu

Santunan diberikan kepada yayasan yang menyelenggarakan santunan yatim - piatu, terutama yayasan yang ada di Desa Sukorejo dan Desa Jeli.

5) Sumbangan kepada TPQ Istiqomah

TPQ ini merupakan TPQ binaan Komsyah Istiqomah. Sumbangan disampaikan setiap tahun secara rutin guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

6) Dan sumbangan lain baik kepada Masjid, Mushalla, fakir-miskin dan orang-orang jompo.

c) Baitul Tamwil

1) Penghimpunan dana

Dalam rangka pemupukan modal, salah satu langkah yang ditempuh adalah dengan memberlakukan simpanan, yaitu:

- a. Bentuk Simpanan meliputi :
 - Simpanan Pokok Anggota Koperasi
 - Simpanan Pokok Pembiayaan
 - Simpanan Wajib Anggota
 - Simpanan Pembiayaan
 - Simpanan Wajib Pembiayaan
- b. Penyertaan modal
- c. Simpanan, meliputi:

- Simpanan Masyarakat Syari'ah (SIMASYA)
- Simpanan Pendidikan Istiqomah (Simpati)
- Simpanan Berjangka

d. Dana Bergulir Syari'ah

Berdasarkan Kepmen Nomor: 74/KEP/M.KUKM/VIII/2004 Komsyah Istiqomah memperoleh Program Perkuatan KSP/USP Koperasi Pola Syariah untuk Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro sejumlah Rp. 50.000.000,00 pada tahun 2005 dan Dana Hibah Daerah Program Penanggulangan Pengangguran dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (DHD P3PKM) Provinsi Jawa Timur Tahun 2008 Rp. 175.000.000,00.

2) Penyaluran dana

Dari keseluruhan dana yang telah berhasil dihimpun dari masyarakat tersebut, dikembalikan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Di sinilah arti penting BMT sebagai lembaga keuangan intermediasi, yaitu menjembatani masyarakat yang mempunyai potensi tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan. dialokasikan untuk pembiayaan dengan sistem:

- a. Qardhul Hasan
- b. *Murabahah*, meliputi:

- BBA (Bai' bi Tsaman 'Ajil)
- *Murabahah* plus
- *Murabahah* Murni

4. Struktur organisasi

Sebagaimana lazimnya sebuah Koperasi, kekuasaan tertinggi Komsyah Istiqomah terletak pada anggota. Anggotalah yang berhak menentukan kebijakan-kebijakan pokok mengenai bentuk AD/ART, rencana program, rencana anggaran dan belanja, serta menentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi. Pada Komsyah Istiqomah, anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, tidak ditentukan oleh besar kecilnya penyertaan modal anggota. Kesetaraan hak dan kewajiban anggota ini diatur dalam Anggaran dasar Komsyah Istiqomah pasal 8, 9 dan 10

Untuk menjalankan roda organisasi, Komsyah Istiqomah dipimpin oleh seorang Ketua, seorang Sekretaris dan seorang Bendahara. Tugas Pengurus yang diamanatkan dalam AD Komsyah Istiqomah Bab X pasal 27 adalah memimpin organisasi dan usaha organisasi, melakukan segala tindakan hukum untuk dan atas nama koperasi, mewakili koperasi di hadapan dan di luar pengadilan.

Dalam menjalankan usahanya Pengurus Komsyah Istiqomah mengangkat Manajer, yang di BMT Istiqomah disebut Manajer Utama. Manajer Utama inilah yang bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional dua kantor unit BMT. Dalam menjalankan tugasnya Manajer

Utama dibantu oleh Manajer Unit. Perjalanan Pengurus dalam melaksanakan tugasnya, baik menyangkut pelaksanaan kebijakan maupun pengelolaan usaha dikontrol oleh Pengawas. Kelak, Pengawas akan melaporkan hasil pengawasannya kepada anggota.

Karena Pengurus dipilih oleh anggota, maka segala hasil pekerjaannya, di samping dikontrol oleh Pengawas juga akan dipertanggungjawabkan kepada anggota pada setiap tutup buku dalam forum Rapat Anggota Tahunan. Maka semua hasil kinerja Pengurus dan Pengawas dipulangkan kepada Anggota.²

Tabel 4.3

Susunan Pengelola

| NO | NAMA | ALAMAT | PEND | JABATAN |
|-----------|-----------------------------|--------------------------------|-------------|----------------------------|
| 1 | M. Arif Jauhari | Jl Dahlia Krajan Karangrejo | S-1 | Manajer |
| 2 | Dini Indrawati, A.Md. | Sukorejo Karangrejo | D-3 | Kasir |
| 3 | Dwi Retno H, SE | JL. Kapt.Kasihi Kedugwaru | S-1 | Administrasi Pembiayaan |
| 4 | Margiono | Sendang | SLTA | Marketing |
| 5 | Heru Sunarko | JL anggrek II Karangrejo | SLTA | Marketing |
| 6 | Andi Rosa W, SE. | Sendang Tulungagung | S-1 | Marketing |
| 7 | Riska Putri | Tugu Nglongsor | S-1 | Accounting/ |

² . RAT BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

| | | | | |
|--|-----------|------------|--|-----------|
| | Wijayanti | Trenggalek | | pembukuan |
|--|-----------|------------|--|-----------|

Sumber : RAT BMT Istiqomah Karangrejo

B. Deskripsi Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada 94 responden nasabah yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang bertindak sebagai sampel. Angket yang dibagikan terdiri dari 4 variabel yaitu penetapan harga jual, tingkat margin, pendapatan nasabah, dan minat nasabah memilih pembiayaan murabahah.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.

Tabel 4.4

Umur Responden

| Umur | Jumlah | Presentase |
|---------------|---------------|-------------------|
| 20 - 30 tahun | 5 | 5% |
| 31- 40 tahun | 33 | 35% |
| 41- 50 tahun | 34 | 36% |
| >50 | 22 | 23% |
| Jumlah | 94 | |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa usia responden nasabah di BTM Istiqomah Karangrejo yang diambil sebagai responden sebagian besar usia 41-50 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang berusia 20-30 tahun

sebanyak 5 Orang, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 33 orang, dan responden yang berusia >50 tahun sebanyak 22 Orang.

2. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 4.5
Umur Responden

| Pekerjaan | Jumlah | Presentasi |
|------------------|---------------|-------------------|
| SMP | 15 | 16% |
| SMA | 43 | 46% |
| Sarjana | 18 | 19% |
| Lainnya | 18 | 19% |
| Jumlah | 94 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2, diketahui bahwa pendidikan responden nasabah BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung yang diambil sebagai reponden sebagian besar berpendidikan SLTA. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa responden berpendidikan SMP sebanyak 15 orang, SLTA sebanyak 43 orang, berpendidikan Sarjana 18 orang, dan sebanyak 18 orang berpendidikan lain yang tidak dicantumkan dalam angket tersebut.

3. Deskripsi Responden berdasarkan Pekerjaan.

Tabel 4.6

Pekerjaan Responden

| Pekerjaan | Jumlah | Presentasi |
|------------------|---------------|-------------------|
| Pelajar | 3 | 3% |
| PNS | 18 | 19% |
| Wiraswasta | 49 | 52% |
| Lainnya | 24 | 26% |
| Jumlah | 94 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa pekerjaan responden nasabah BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung mayoritas bekerja sebagai wiraswasta, dalam tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang masih berstatus pelajar sebanyak 3 orang, responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 18 Orang, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 49, responden yang bekerja lainnya yang tidak tercantumkan dalam angket tersebut sebanyak 24 orang.

4. Jenis kelamin

Tabel Responden 4.7

Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Banyaknya Responden | Presentase |
|----------------------|----------------------------|-------------------|
| Laki-Laki | 56 | 60% |
| Perempuan | 38 | 40% |
| Jumlah | 94 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Tabel 4.7 menunjukkan mayoritas nasabah di BMT Istiqomah Karangrejo responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 56 orang atau 60% dari 100% dan responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 38 orang atau 40% dari 100%. Jadi dapat disimpulkan yang banyak menggunakan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo adalah laki-laki.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu *penetapan harga jual* (X_1), *tingkat margin* (X_2), *pendapatan nasabah* (X_3) dan variabel terikatnya adalah *Pembiayaan murabahah* (Y) di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian dari 4 variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran tanggapan dari 94 nasabah sebagai responden, mengenai 4 variabel tersebut terhadap BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Berikut ini adalah tabel dan deskripsi tentang tanggapan dari responden nasabah BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program SPSS 18 berikut deskripsi *statistic* berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 18.

1. Variabel Penetapan Harga Jual (X_1)

Tabel 4.8

Data Deskripsi variabel *Penetapan Harga Jual*(X_1)

| ITEM | SS | | S | | RR | | TS | | STS | |
|----------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|---|-------|---|
| | Orang | % | Orang | % | Orang | % | Orang | % | Orang | % |
| X_{11} | 18 | 19,15% | 67 | 71,28% | 9 | 9,57% | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X_{12} | 28 | 29,79% | 49 | 52,13% | 17 | 18,08% | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X_{13} | 30 | 31,92% | 53 | 56,38% | 11 | 11,70% | 0 | 0 | 0 | 0 |
| X_{14} | 30 | 31,92% | 51 | 54,25% | 13 | 13,83% | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa variabel Penetapan Harga Jual (X_1) digunakan nasabah untuk memberikan pendapat, pada saat rapat (X_{11}) mendapatkan respon sebanyak 18 responden (19,15%) menyatakan sangat setuju, kemudian 67 responden (71,28%) menyatakan setuju, dan 9 responden (9,57%) menyatakan ragu-ragu.

Pada item (X_{12}) yaitu BMT dalam menentukan harga sesuai dengan kualitas produ, mendapatkan respon sebanyak 28 responden (29,79%) menyatakan sangat setuju, 49 responden (52,13%) menyatakan setuju, dan 17 responden (18,08%) menyatakan ragu-ragu..

Pada item (X_{13}) yaitu BMT memberikan potongan harga kepada nasabah yang melunasi pembiannya sebelum jatuh tempo mendapatkan respon sebanyak 30 responden (31,92%) menyatakan

sangat setuju, 53 responden (56,38%) menyatakan setuju, dan 11 responden (11,70%) menyatakan ragu-ragu.

Pada item (X_{14}) yaitu kemudahan dalam pembayaran pembiayaan, mendapatkan respon sebanyak 30 responden (31,92%) menyatakan sangat setuju, 51 responden (54,25%) menyatakan setuju, dan 13 responden (13,83%) menyatakan ragu-ragu.

2. Variabel Tingkat Margin (X_2)

Tabel 4.9

Data Deskripsi variabel *Tingkat Margin* (X_2)

| Item | SS | | S | | N | | TS | | STS |
|----------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|---|-------|
| | Orang | % | Orang | % | Orang | % | Orang | % | Orang |
| X_{21} | 30 | 31,92% | 50 | 53,19% | 14 | 14,89% | 0 | 0 | 0 |
| X_{22} | 20 | 21,28% | 62 | 65,96% | 12 | 12,76% | 0 | 0 | 0 |
| X_{23} | 21 | 22,34% | 62 | 65,96% | 11 | 11,70% | 0 | 0 | 0 |
| X_{24} | 26 | 27,66% | 52 | 55,32% | 16 | 17,02% | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa variabel Tingkat margin (X_2) digunakan nasabah untuk memberikan pendapat, pada saat rapat (X_{21}) mendapatkan respon sebanyak 30 responden (31,92%) menyatakan sangat setuju, kemudian 50 responden (53,19%) menyatakan setuju, dan 14 responden (14,89%) menyatakan ragu-ragu.

Pada item (X_{22}) yaitu jasa pembiayaan yang diminta BMT lebih kompetitif mendapatkan respon sebanyak 20 responden (21,28%)

menyatakan sangat setuju, 62 responden (65,96%) menyatakan setuju, dan 12 responden (12,76%) menyatakan ragu-ragu..

Pada item (X₂₃) yaitu penetapan margin disepakati kedua belah pihak antara BMT dengan nasabah mendapatkan respon sebanyak 21 responden (22,34%) menyatakan sangat setuju, 62 responden (65,96%) menyatakan setuju, dan 11 responden (11,70%) menyatakan ragu-ragu.

Pada item (X₃₄) yaitu margin yang ditetapkan BMT lebih ringan, mendapatkan respon sebanyak 26 responden (27,66%) menyatakan sangat setuju, 52 responden (55,32%) menyatakan setuju, dan 16 responden (17,02%) menyatakan ragu-ragu

3. Variabel Pendapatan nasabah (X₃)

Tabel 4.10

Data Deskripsi variabel *Pendapatan nasabah (X₃)*

| Item | SS | | S | | N | | TS | | STS |
|-----------------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|---|-------|
| | Orang | % | Orang | % | Orang | % | Orang | % | Orang |
| X ₃₁ | 42 | 44,68% | 49 | 52,13% | 3 | 3,19% | 0 | 0 | 0 |
| X ₃₂ | 35 | 37,23% | 56 | 59,58% | 3 | 10,64% | 0 | 0 | 0 |
| X ₃₃ | 36 | 38,30% | 54 | 57,45% | 4 | 4,25% | 0 | 0 | 0 |
| X ₃₄ | 41 | 43,62% | 50 | 53,19% | 3 | 3,19% | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa variabel Tingkat margin (X₃) digunakan nasabah untuk memberikan pendapat, pada saat rapat (X₃₁) mendapatkan respon sebanyak 42 responden (44,68%) menyatakan sangat setuju, kemudian 49 responden

(52,13%) menyatakan setuju, dan 3 responden (3,19 %) menyatakan ragu-ragu.

Pada item (X₃₂) yaitu pendapatan dari hasil usaha digunakan untuk mengangsur pembiayaan mendapatkan respon sebanyak 35 responden (37,23%) menyatakan sangat setuju, 56 responden (59,58%) menyatakan setuju, dan 3 responden (3,19%) menyatakan ragu-ragu..

Pada item (X₃₃) yaitu penetapan margin disepakati kedua belah pihak antara BMT dengan nasabah mendapatkan respon sebanyak 36 responden (38,30%) menyatakan sangat setuju, 54 responden (57,45%) menyatakan setuju, dan 4 responden (4,25%) menyatakan ragu-ragu.

Pada item (X₃₄) yaitu margin yang ditetapkan BMT lebih ringan, mendapatkan respon sebanyak 41 responden (43,62%) menyatakan sangat setuju, 50 responden (53,19%) menyatakan setuju, dan 3 responden (3,19%) menyatakan ragu-ragu.

4. Variabel Pembiayaan Murabahah (Y)

Tabel 4.11

Data Deskripsi variabel *Pembiayaan Murabahah (Y)*

| ITEM | SS | | S | | RR | | TS | | STS | |
|------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|---|-------|---|
| | Orang | % | Orang | % | Orang | % | Orang | % | Orang | % |
| Y1 | 31 | 32,98% | 53 | 56,38% | 10 | 10,64% | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y2 | 27 | 28,72% | 49 | 52,13% | 18 | 19,15% | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | |
|-----------|----|--------|----|--------|----|--------|---|---|---|---|
| Y3 | 24 | 25,53% | 52 | 55,32% | 18 | 19,15% | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Y4 | 23 | 24,47% | 59 | 62,76% | 12 | 12,77% | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa variabel minat nasabah memilih Pembiayaan Murabahah (Y) digunakan untuk setiap nasabah BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung untuk memberikan sebuah tanggapan bahwa pengajuan pembiayaan atas dorongan keluarga (Y1) mendapatkan respon sebanyak 31 responden (32,19%) yang menyatakan sangat setuju, 53 responden (56,38%) menyatakan setuju, dan 10 responden (10,64%) menyatakan Ragu-Ragu.

Pada item (Y2) yaitu mengajukan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo karena mendengarkan ceramah dari kyai mendapatkan respon sebanyak 27 responden (28,72%) menyatakan sangat setuju, 49 responden (52,13%) menyatakan setuju, dan 18 responden (19,15%) menyatakan Ragu-Ragu

Pada item (Y3) yaitu biaya yang harus dikeluarkan sesuai kemampuan nasabah BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung mendapatkan respon sebanyak 24 responden (25,53%) menyatakan setuju, 52 responden (55,32%) menyatakan setuju, dan 18 responden (19,15%) menyatakan Ragu-Ragu.

Pada item (Y4) yaitu mudah dijangkau, nyaman, dan sesuai syariat islam mendapatkan respon sebanyak 23 responden (24,47%)

menyatakan sangat setuju, 59 responden (62,76%) menyatakan setuju, dan 12 responden (12,77%) menyatakan Ragu-Ragu.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungannya menggunakan model statistik untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka diperlukan alat ukur yang dapat menunjang kebenaran penelitian ini. Adapun alat ukur dan cara mengukurnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.

a) Hasil Uji Validitas

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.³ Validitas merupakan derajat untuk mengukur ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 *For Windows* (*Statistical Package for Social Sciences*). Metode pengambilan keputusan pada uji validitas salah satunya dapat menggunakan

³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisitas, 2009), hlm. 105

batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan diuji satu arah dengan kriteria sebagai berikut:⁴

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 94 orang atau nasabah BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung maka r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (*jumlah responden*) – 2 yaitu ($df = 94 - 2 = 92$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,1707$.

Berdasarkan *Item-Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total* untung masing-masing item adalah :

Tabel 4.12

Uji Validitas Instrumen Variabel Penetapan Harga Jual (X_1)

| Nomor item | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan |
|------------|----------------------------------|------------|
| P1 | 0,557 | Valid |
| P2 | 0,554 | Valid |
| P3 | 0,603 | Valid |
| P4 | 0,577 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 4 pertanyaan dari 16 pertanyaan, mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

⁴Duwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Gava Media,2010) , hlm. 121

Tabel 4.13

Uji Validitas Instrumen Variabel Tingkat Margin (X_2)

| Nomor item | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan |
|-------------------|---|-------------------|
| P1 | 0,586 | Valid |
| P2 | 0,608 | Valid |
| P3 | 0,648 | Valid |
| P4 | 0,590 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 4 pertanyaan dari 16 pertanyaan, mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.14

Uji Validitas Instrumen Variabel Pendapatan Nasabah (X_3)

| Nomor item | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan |
|-------------------|---|-------------------|
| P1 | 0,326 | Valid |
| P2 | 0,338 | Valid |
| P3 | 0,484 | Valid |
| P4 | 0,415 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 4 pertanyaan dari 16 pertanyaan, mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.15

Uji Validitas Instrumen Variabel Pembiayaan Murabahah(Y)

| Nomor item | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan |
|------------|----------------------------------|------------|
| P1 | 0,535 | Valid |
| P2 | 0,660 | Valid |
| P3 | 0,662 | Valid |
| P4 | 0,520 | Valid |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 4 pertanyaan dari 16 pertanyaan, mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

b) Hasil Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Nugroho.

Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas menggunakan batasan 60% atau 0,6 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.

- 4) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- 5) Nilai alpha reliabel.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 18, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16

Uji Reliabilitas Variabel Penetapan Harga Jual (X_1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .768 | 4 |

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa variabel penetapan harga jual yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 3 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,61 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.17

Uji Realibilitas Variabel Tingkat Margin (X_2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .794 | 4 |

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa variabel tingkat margin yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 3 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,61 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

Tabel 4.18

Uji Realibilitas Variabel Pendapatan Nasabah(X₃)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .610 | 4 |

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa variabel pendapatan nasabah yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 3 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,61 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

Tabel 4.19

Uji Realibilitas Variabel Pembiayaan Murabahah(Y)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .786 | 4 |

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa variabel pembiayaan murabahah yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 3 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,61 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

2. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan syarat jika $\text{asympt sig. (2-tailed)} > 0,10$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika $\text{asympt sig (2-tailed)} < 0,10$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | |
|---|----------------------|----------------|--------------------|--|
| | Penetapan Harga Jual | Tingkat Margin | Pendapatan Nasabah | Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah |
| N | 94 | 94 | 94 | 94 |

| | | | | | |
|---------------------------|----------------|-------|-------|-------|-------|
| Normal | Mean | 16.60 | 16.47 | 17.50 | 16.50 |
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 1.931 | 1.960 | 1.501 | 2.020 |
| Most | Absolute | .139 | .129 | .139 | .133 |
| Extreme | Positive | .132 | .126 | .139 | .108 |
| Differences | Negative | -.139 | -.129 | -.130 | -.133 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.346 | 1.251 | 1.348 | 1.288 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .053 | .087 | .053 | .073 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel *One-sample Kolomogrov Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$) untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas menggunakan one-sample Kolompgrov-smirnov diperoleh nilai 0,053 untuk variabel penetapan harga jual yang lebih dari 0,05, untuk varibel tingkat margin memperoleh nilai 0,087 lebih dari 0,05, untuk variabel pendapatan nasabah memperoleh nilai 0,053 lebih dari 0,05, dan untuk variabel pembiayaan murabahah memperoleh nilai 0,073 lebih dari 0,05, sehingga haasil keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Gejala multikolinieritas dapat dikoreksi dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 (kurang dari 10) dan nilai

tolerance-nya > 0,10 (lebih dari 10), maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari perhitungan regresi, maka akan diperoleh nilai VIF dan *Tolerance* sebagai berikut :

Gambar 4.21
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | |
| (Constant) | 2.230 | 2.499 | | .892 | .375 | | |
| Penetapan Harga Jual | .480 | .124 | .459 | 3.875 | .000 | .511 | 1.958 |
| Tingkat Margin | .138 | .122 | .134 | 1.132 | .261 | .514 | 1.946 |
| Pendapatan Nasabah | .230 | .115 | .171 | 2.012 | .047 | .989 | 1.011 |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah

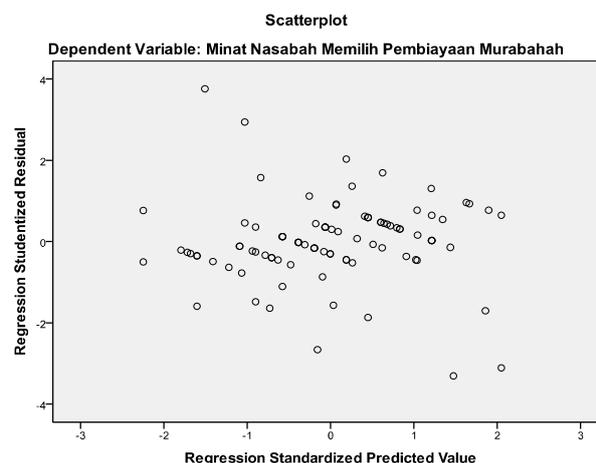
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X_1 (penetapan harga jual) memperoleh nilai VIF 1,958 dan *tolerance* 0,511 untuk variabel X_2 (tingkat margin) memperoleh nilai VIF 1,946 dan *tolerance* 0,514, dan untuk variabel X_3 (Pendapatan nasabah) memperoleh nilai 1,011 dan *tolerance* 0,989. Dari ketiga variabel tersebut nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dari ketiga variabel tersebut.

b) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedasitas. Cara menilai uji heteroskedasitas adalah dengan melakukan uji korelasi *spearman* yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan nilai *unstandardized residual* dengan masing-masing variabel independen (X_1, X_2, X_3). Dari hasil uji korelasi *spearman*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.22

Hasil Uji Heteroskedasitas



Dari gambar *scatterplot* terlihat titik-titik tidak membentuk pola tertentu, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0,

sehingga grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan kontinuitas hubungan minat nasabah memilih pembiayaan murabahah (Y) sebagai variabel tetap dan variabel bebas adalah penetapan harga jual (X_1), tingkat margin (X_2), dan pendapatan nasabah (X_3). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 18 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Gambar 4.23

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.230 | 2.499 | | .892 | .375 |
| | Penetapan Harga Jual | .480 | .124 | .459 | 3.875 | .000 |
| | Tingkat Margin | .138 | .122 | .134 | 1.132 | .261 |
| | Pendapatan Nasabah | .230 | .115 | .171 | 2.012 | .047 |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat model persamaan regresi linier, sebagai berikut :

$$Y = 2,230 + 0,480 X_1 + 0,138 X_2 + 0,230 X_3$$

Dari model persamaan regresi linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) $\alpha = 2,230$

Nilai konstanta (α) sebesar 2,230 menunjukkan bahwa nilai variabel penetapan harga jual (X_1), Tingkat margin (X_2), pendapatan nasabah (X_3) sama dengan nol atau konstanta maka besarnya nilai pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung (Y) yaitu sebesar 2,230 satuan.

b) $b_1 = 0,480$

Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,480 nilai (b_1) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, artinya jika setiap penambahan 1 anggota X_1 , Penetapan Harga Jual akan meningkatkan pembiayaan murabahah sebesar 0,480 dan sebaliknya jika Penetapan Harga Jual menurunkan 1 macam X_1 , maka Pembiayaan Murabahah akan turun 0,473.

c) $b_2 = 0,138$

Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,138 nilai (b_2) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, artinya jika setiap penambahan 1 anggota X_2 , Tingkat margin akan meningkatkan pembiayaan murabahah sebesar 0,138, dan sebaliknya

jika tingkat margin menurunkan 1 macam X_2 , maka pembiayaan murabahah akan turun 0,138.

d) $b_3 = 0,230$

Nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,230 nilai (b_3) yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, artinya jika setiap penambahan 1 anggota X_3 , pendapatan nasabah akan meningkatkan pembiayaan murabahah sebesar 0,230, dan sebaliknya jika pendapatan nasabah menurunkan 1 macam X_3 , maka pembiayaan murabahah akan turun 0,230.

5. Hasil Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya jika nilai sig. < tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka secara parsial atau individu variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Gambar 4.24
Hasil Uji Hipotesis secara persial (Uji t)

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---|-----------------------------|------------|-------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardize | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.230 | 2.499 | | .892 | .375 |
| | Penetapan Harga Jual | .480 | .124 | .459 | 3.875 | .000 |
| | Tingkat Margin Pendapatan Nasabah | .138 | .122 | .134 | 1.132 | .261 |
| | | .230 | .115 | .171 | 2.012 | .047 |

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah

Adapun dDasar pengambilan keputusannya adalah :

1. H_0 diterima atau H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak atau H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$

Dengan Probabilitas :

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

1) Variabel penetapan harga jual

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui t_{hitung} adalah 3,875, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, $df = n-k$ atau 90 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,986 Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,875 > 1,986$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima,

artinya secara parsial ada pengaruh terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2) Variabel tingkat margin

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui t_{hitung} adalah 1,132, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, $df = n-k$ atau 90 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,986. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,132 < 1,986$) dan nilai signifikansi $0,261 > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, artinya secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

3) Variabel Pendapatan Nasabah

Berdasarkan output pada tabel di atas diketahui t_{hitung} adalah 2,012, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 5%, $df = n-k$ atau 90 pada tabel dua sisi maka t_{tabel} adalah 1,986. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,012 > 1,986$) dan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya secara parsial ada pengaruh terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

b) Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikansi secara simultan atau bersama-sama antara variabel penetapan harga jual (X_1), tingkat margin (X_2), dan pendapatan nasabah (X_3), terhadap terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung (Y), maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Gambar 4.25
Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 134.918 | 3 | 44.973 | 16.549 | .000 ^a |
| | Residual | 244.582 | 90 | 2.718 | | |
| | Total | 379.500 | 93 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin, Penetapan Harga Jual

b. Dependent Variable: Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan *output* SPSS 18 diatas diketahui F_{hitung} adalah 16,549, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kebebasan $(n-k) 94-4 = 90$ maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,71. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,549 > 2,71$), maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara penetapan harga jual X_1), tingkat margin(X_2), dan pendapatan

nasabah (X_3), terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah (Y)

3. Uji koefisien determinasi

Koefisiensi determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (Penetapan Harga Jual, Tingkat Margin, dan Pendapatan Nasabah) terhadap variabel dependen (Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung). Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 18 dapat dilihat nilai koefisiensi determinasi, sebagai berikut :

Gambar 4.26

Hasil Uji koefisien determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .596 ^a | .356 | .334 | 1.649 |

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Nasabah, Tingkat Margin, Penetapan Harga Jual

b. Dependent Variable: Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,356 atau (35,6%). Ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (Penetapan Harga Jual, Tingkat Margin, Pendapatan Nasabah) terhadap variabel dependen (Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah) sebesar 35,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 34,8\% = 64,4\%$) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.